

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Dosis efektif penurunan kekeruhan air baku menggunakan tawas dengan dosis 50 ppm sampai 91,64%.
2. Dosis efektif penambahan PAC 20 ppm juga menurunkan kekeruhan air baku di bawah Baku Mutu Lingkungan yaitu 4,15 NTU dengan penurunan sampai 90,09%.
3. Hasil analisis kekeruhan dan pengukuran pH, pemakaian PAC untuk penjernihan air baku lebih efektif dibandingkan dengan tawas. Penurunan kekeruhan yang masuk standar baku mutu pada pemakaian tawas 50 ppm menghasilkan kekeruhan 3,85 dengan pH 6,7. Sedangkan pada pemakaian PAC 20 ppm sudah mampu menurunkan kekeruhan air baku menjadi 4,50 NTU dengan pH 7,6.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan PAC lebih baik dalam penurunan kekeruhan air. Dapat dilihat dari dosis penggunaan bahwa dosis PAC dalam jumlah sedikit dibanding tawas sudah menurunkan kekeruhan dalam jumlah besar. Tentunya dalam segi biaya tentu lebih efisiensi tentunya menjadi pertimbangan pihak PDAM dalam penggunaannya. Tentu perlu adanya pengawasan terhadap penggunaan PAC dalam penggunaan dosis tentunya apapun yang berlebihan tetap akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan.